



Pengenalan Desa Wisata Bonto Bahari Guna Meningkatkan Perekonomian Masyarakat Melalui Program Desa Inovatif

Saharuddin¹, Muh Faqram Dwi Fachreza¹, Muh Haerul Tasri², Syafranaufal Fadhil Dwi Putra³, Adnin Khairunnisa⁴, Anugrah Citra Harisma⁴, Alifia Maulidya Putri⁵, A. Pertiwi Puji Lestari⁶, Alfridha⁷, Nur Fitriani Ekawati L⁸., Putri Gita Cahyani⁹, Umi Kalsum¹⁰

¹ Ilmu Pemerintahan, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin

²Fakultas Kehutanan, Universitas Hasanuddin

³Fakultas Farmasi, Universitas Hasanuddin

⁴Agrobisnis Perikanan, Fakultas Ilmu Kelautan dan Perikanan, Universitas Hasanuddin

⁵Bahasa Mandarin dan Kebudayaan Tiongkok, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin

⁶Ilmu Politik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin

⁷Ilmu Hukum, Fakultas Hukum, Universitas Hasanuddin

⁸Sosiologi, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik, Universitas Hasanuddin

⁹Sastra Arab, Fakultas Ilmu Budaya, Universitas Hasanuddin

¹⁰Peternakan, Fakultas Peternakan, Universitas Hasanuddin

e-mail corresponding: fachrezafaqram@gmail.com

Abstrak

Salah satu tri dharma yang diemban perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat yang bentuk kegiatannya berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN). Kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung megajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat. KKN dilaksanakan di Kabupaten Maros, Kecamatan Bontoa, Desa Bonto Bahari, dengan waktu pelaksanaan Selama 2 bulan. Desa Bonto Bahari memiliki potensi wisata desa yaitu Dermaga Bonto Bahari. Rencana program kerja yang dilakukan dalam meningkatkan potensi desa wisata di desa Bonto Bahari diantaranya adalah Pembuatan Tugu Pembatas Desa dan Pembuatan Papan Wicara di Dermaga Bonto Bahari, pelaksanaan program kerja dilakukan dengan beberapa tahan yaitu observasi, persiapan dan pelaksanaan program kerja dengan membagi waktu pelaksanaannya. Hasil dari program kerja yang terlaksana yaitu terbangunnya tugu batas desa dengan kokoh berkat adanya kerja sama tim yang baik dan adanya papan wicara di dermaga Desa Bonto Bahari sebagai sumber informasi bagi pengunjung yang datang ke Dermaga Bonto Bahari serta selesainya papan wicara yang dibuat dan berdiri kokoh di dermaga Desa Bonto Bahari.

Kata kunci : Wisata, Desa, Bonto Bahari, Tugu, dan Papan Wicara



Abstract

One of the three dharmas carried out by universities is community service, whose activities include Real Work Lectures (KKN). Actual Work Lecture Activities are a form of education that provides students with empirical experiences to live in society outside the campus and directly teaches students how to identify social problems that occur in society. The Community Service Program was carried out in Maros Regency, Bontoa District, Bonto Bahari Village, with an implementation period of 2 months. Bonto Bahari Village has village tourism potential, namely Bonto Bahari Pier. The work program plans carried out to increase the potential of the tourist village in the village of Bonto Bahari include the Making of the Village Boundary Monument and the Making of Speech Boards at the Bonto Bahari Pier; the implementation of the work program is carried out with several stages, namely observation, preparation and execution of work programs by dividing the implementation time. The results of the work program carried out were the construction of a solid village boundary monument thanks to good teamwork and the presence of a speech board at the pier of Bonto Bahari Village as a source of information for visitors who came to Bonto Bahari Pier and the completion of a speech board that was made and stood firmly on the beach. the pier of Bonto Bahari Village.

Keywords: *Tourism, Village, Bonto Bahari, Tugu, and Speech Board*

1. PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat adalah bentuk Kegiatan pengabdian masyarakat merupakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi Selain Pendidikan dan Penelitian, sesuai undang-Undang RI Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional, pada Pasal 20 ayat 2 dinyatakan: "Perguruan Tinggi berkewajiban menyelenggarakan pendidikan, penelitian dan pengabdian masyarakat". Pada Pasal 24 ayat 2 disebutkan: "Perguruan tinggi memiliki otonomi untuk mengelola sendiri lembaganya sebagai pusat penyelenggaraan pendidikan tinggi, penelitian ilmiah, dan pengabdian masyarakat".

Pengabdian kepada masyarakat merupakan pelaksanaan pengamalan ilmu pengetahuan, teknologi dan seni budaya langsung pada masyarakat secara kelembagaan melalui metodologi ilmiah sebagai penyebaran Tri Dharma Perguruan Tinggi serta tanggung jawab yang luhur dalam usaha mengembangkan kemampuan masyarakat, sehingga dapat mempercepat laju pertumbuhan tercapainya tujuan pembangunan nasional.

Program pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu program yang wajib dilaksanakan, baik oleh dosen maupun oleh mahasiswa, dengan berlandaskan pada prinsip- prinsip: motivasi pemenuhan kompetensi akademik, jiwa kewirausahaan (entrepreneurship), dan profesional serta kesehatan masyarakat khususnya anak-anak calon penerus bangsa, sehingga dapat menghasilkan program pengabdian kepada masyarakat yang bermutu, relevan, dan sinergis dalam meningkatkan pemberdayaan masyarakat.

Salah satu tri dharma yang diemban perguruan tinggi yaitu pengabdian kepada masyarakat yang bentuk kegiatannya berupa Kuliah Kerja Nyata (KKN). KKN berarti mempraktikkan ilmu yang diterima di bangku kuliah secara langsung di tengah-tengah



masyarakat (Kamus Besar Bahasa Indonesia, n.d.). KKN merupakan kegiatan intrakulikuler yang memadukan pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi dengan metode pemberian pengalaman belajar dan bekerja kepada mahasiswa dalam kegiatan pemberdayaan masyarakat. Salah satu kegiatan yang menambah daya kritis dan pengalaman bagi mahasiswa dalam bentuk nyata yaitu melalui kegiatan Kuliah Kerja Nyata. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung megajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial yang terjadi di masyarakat. Kuliah kerja nyata secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat.. Terutama dalam KKN Tematik Unhas Gelombang 108 kali ini mengangkat tema “Peran Mahasiswa KKN Unhas dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Program Desa Inovatif”.

Pelaksanaan KKN Tematik Desa Wisata Maros Unhas Gelombang 108 dilaksanakan di Kabupaten Maros, Kecamatan Bontoa, Desa Bonto Bahari, dengan waktu pelaksanaan Selama 2 bulan. Desa Bonto Bahari memiliki potensi wisata desa yaitu Dermaga Bonto Bahari. Desa Bonto Bahari merupakan desa yang terletak di Kabupaten Maros, Kecamatan Bontoa, provinsi Sulawesi Selatan, dengan luas wilayah 15,22 Km² dan jumlah penduduk mencapai 1.360 orang. Desa Bonto Bahari Memiliki 3 dusun yaitu Dusun Cambayya, Dusun Bajiareng dan Dusun Sabanga.

Rencana program kerja yang dilakukan dalam meningkatkan potensi desa wisata di desa Bonto Bahari diantaranya adalah Pembuatan Tugu Pembatas Desa dan Pembuatan Papan Wicara di Dermaga Bonto Bahari, Adapun program kerja lainnya adalah Sosialisasi Literasi Keuangan dan Pelaksanaan Lomba Memperingati Hari Kemerdekaan RI yang ke-77. Semua program kerja kelompok ini terlaksana dengan baik dan untuk pelaksanaan Lomba Memperingati Hari Kemerdekaan RI yang ke-77 dilakukan dengan kerja sama antara Karang Taruna desa Bonto Bahari.

Tidak hanya program kelompok terlaksana, adapun beberapa program kerja masing-masing individu yang terlaksana diantaranya, program kerja oleh Umi Kalsum yaitu "Pembagian Brosur Produk Olahan dan Kualitas Masa Simpan Daging". Program kerja yang dilaksanakan oleh Andi Pertiwi Puji Lestari yaitu "Sosialisasi Pembentukan Karakter Kepemimpinan Sejak Dini". Program kerja yang dilaksanakan oleh Alifia Maulidya Putri yaitu "Pembagian Brosur Pentingnya Melanjutkan Pendidikan ke Jenjang yang Lebih Tinggi". Program Kerja yang dilaksanakan oleh Alfrida yaitu “Sosialisasi Kesadaran Hukum kepada Masyarakat”. Program Kerja yang dilaksanakan oleh Anugrah Citra Harisma yaitu “Pembagian Brosur Pengolahan Rumput Laut Menjadi Produk Olahan”. Program Kerja yang dilaksanakan oleh Nur Fitriani Ekawati L. yaitu “Sosialisasi Pentingnya dalam Berbahasa Indonesia”. Program Kerja yang dilaksanakan Oleh Adnin Khairunnisa yaitu “Pembagian Brosur Pemanfaatan Mangrove”. Program Kerja yang dilaksanakan oleh Putri Gita Cahyani yaitu “Pengajaran TPA”. Program Kerja yang dilaksanakan oleh Syafranaufal Fadhil Dwi Putra yaitu “Pembagian Brosur Pentingnya Pencegahan Stunting”. Program Kerja yang dilaksanakan oleh Muh Haerul yaitu “Pemberian dan Penanaman Bibit Pohon Sebagai Salah Satu Bentuk Penghijauan”. Program Kerja yang dilaksanakan oleh Muh. Faqram Dwi Facreza yaitu “Sosialisasi Peran Badan Usaha Milik Desa (BUMDES) dalam Mendukung Kemandirian Ekonomi Masyarakat Desa.



2. METODE PELAKSANAAN

2.1 Waktu dan Tempat

Program kerja KKN Unhas Gelombang 108 dibuat dalam bentuk laporan berdasarkan hasil observasi dan identifikasi masalah pada sub-bab 1 latar belakang, maka dilakukan kegiatan dengan rincian pelaksanaan sebagai berikut:

- 1) Nama Kegiatan : Pembuatan Batas Tugu Desa Bonto Bahari
Waktu Pelaksanaan Kegiatan
 - Tahap Persiapan : Hari Kamis-Sabtu, 7-9 Juli 2022
 - Tahap Pelaksanaan : Hari Rabu-Minggu, 13-17 Juli 2022Tempat Kegiatan : Desa Bonto Bahari
- 2) Nama Kegiatan : Pengadaan Papan Wicara Dermaga Desa Bonto Bahari
Waktu Pelaksanaan Kegiatan
 - Tahap Persiapan : Hari Selasa-Kamis, 19-21 Juli 2022
 - Tahap Pelaksanaan : Hari Sabtu-Selasa, 23-26 Juli 2022Tempat Kegiatan : Dermaga Desa Bonto Bahari
- 3) Nama Kegiatan : Literasi Keuangan OJK
Waktu Pelaksanaan Kegiatan
 - Tahap Persiapan : Hari Minggu-Selasa, 31 Juli-2 Agustus 2022
 - Tahap Pelaksanaan : Hari Rabu, 3 Agustus 2022Tempat Kegiatan : Desa Bonto Bahari
- 4) Nama Kegiatan : Lomba Memperingati Hari Kemerdekaan RI
Waktu Pelaksanaan Kegiatan
 - Tahap Persiapan : Tanggal 7-13 Agustus 2022
 - Tahap Pelaksanaan : Hari Minggu-Selasa, 14-16 Agustus 2022Tempat Kegiatan : Desa Bonto Bahari

2.2 Khalayak Sasaran

Dalam pelaksanaannya khalayak sasaran kegiatan pengabdian merupakan masyarakat Desa Bonto Bahari, Kecamatan Bontoa. Desa Bonto Bahari sendiri terdapat 3 dusun, yaitu Dusun Sabanga, Dusun Cambaya dan Dusun Bajiareng. Masyarakat diketiga dusun yang ada di Desa Bonto Bahari menjadi khalayak sasaran dari semua program kerja kelompok yang dilaksanakan.

2.3 Metode Pengabdian

Program pengabdian masyarakat ini dilaksanakan dengan metode luring atau terjun langsung ke lapangan dengan melakukan berbagai kegiatan. Adapun rincian kegiatan sebagai berikut.

- a. Pembuatan Tugu Batas Desa Bonto Bahari



Tahap pertama dilakukannya observasi lapangan yang dilakukan dengan maksud untuk melihat permasalahan-permasalahan apa yang sedang terjadi ditengah masyarakat dan tindakan atau inovasi apa yang dapat dilakukan untuk membantu masyarakat mengatasi permasalahan tersebut. Setelah melakukan observasi, maka ditemukanlah permasalahan mengenai tidak jelasnya batas desa antara Desa Bonto Bahari dengan desa sebelah. Dalam tahap persiapan, kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah mendata bahan bangunan yang akan digunakan dalam membuat tugu batas desa. Tahap yang terakhir adalah pelaksanaa, yaitu tahap dimana dilaksanakan pembuatan tugu batas desa pada tanggal 13-17 Juli 2022 di batas Desa Bonto Bahari.

b. Pengadaan Papan Wicara Dermaga Desa Bonto Bahari

Tahap pertama dilakukannya observasi lapangan yang dilakukan dengan maksud untuk melihat permasalahan-permasalahan apa yang sedang terjadi ditengah masyarakat dan tindakan atau inovasi apa yang dapat dilakukan untuk membantu masyarakat mengatasi permasalahan tersebut. Setelah melakukan observasi, maka ditemukanlah permasalahan mengenai tidak adanya papan wicara yang ada di Dermaga Desa Bonto Bahari. Dalam tahap persiapan, kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah mendata bahan bangunan yang akan digunakan dalam papan wicara. Tahap yang terakhir adalah pelaksana, yaitu tahap dimana dilaksanakan pembuatan papan wicara pada tanggal 23-26 Juli 2022 di Dermaga Desa Bonto Bahari.

c. Sosialisasi Keuangan OJK

Tahap pertama dilakukannya observasi lapangan yang dilakukan dengan maksud untuk melihat permasalahan-permasalahan apa yang sedang terjadi ditengah masyarakat dan tindakan atau inovasi apa yang dapat dilakukan untuk membantu masyarakat mengatasi permasalahan tersebut. Setelah melakukan observasi, maka ditemukanlah permasalahan mengenai masih kurangnya pemahaman masyarakat mengenai literasi keuangan. Dalam tahap persiapan, kegiatan-kegiatan yang dilakukan adalah membuat desain brosur literasi keuangan dan mencetak brosur yang telah dibuat. Tahap yang terakhir adalah pelaksana, yaitu tahap dimana dilaksanakan pembagian brosur literasi keuangan pada tanggal 3 Agustus 2022 di Desa Bonto Bahari.

d. Memperingati Hari Kemerdekaan RI

Tahap pertama dilakukannya observasi lapangan yang dilakukan dengan maksud untuk melihat permasalahan-permasalahan apa yang sedang terjadi ditengah masyarakat dan tindakan atau inovasi apa yang dapat dilakukan untuk membantu masyarakat mengatasi permasalahan tersebut. Setelah melakukan observasi, maka ditemukanlah permasalahan kurangnya terjalin silaturahmi warga antar dusun di Desa Bonto Bahari. Dalam tahap persiapan, kegiatan-kegiatan yang dilakukan



adalah diadakan rapat antara Mahasiswa KKN dengan Karang Taruna Bonto Bahari. Tahap yang terakhir adalah pelaksana, yaitu tahap dimana dilaksanakan perlombaan Memperingati Hari Kemerdekaan RI pada tanggal 14-16 Agustus 2022 di Desa Bonto Bahari.

2.4 Indikator Keberhasilan

a. Pembuatan Tugu Batas Desa Bonto Bahari

Indikator keberhasilan dari kegiatan pembuatan tugu batas desa adalah terbangunnya tugu batas desa dengan kokoh berkat adanya kerja sama tim yang baik.

b. Pengadaan Papan Wicara Dermaga Desa Bonto Bahari

Indikator keberhasilan dari kegiatan pengadaan papan wicara di dermaga Desa Bonto Bahari adalah selesainya papan wicara yang dibuat dan berdiri kokoh di dermaga Desa Bonto Bahari.

c. Sosialisasi OJK

Indikator keberhasilan dari kegiatan sosialisasi OJK adalah pembagian brosur literasi keuangan kepada masyarakat Desa Bonto Bahari.

d. Memperingati Hari Kemerdekaan RI

Indikator keberhasilan dari kegiatan lomba memperingati Hari Kemerdekaan RI adalah terselenggaranya lomba agustusan selama 3 hari yaitu 14-16 Agustus 2022 di dua dusun Desa Bonto Bahari yaitu Dusun Sabanga dan Dusun Cambaya. Kegiatan ini dapat berjalan lancar dengan adanya kerja sama antara mahasiswa KKN dan Karang Taruna Desa Bonto Bahari.

2.5 Metode Evaluasi

Evaluasi dilaksanakan setelah program kerja telah terlaksana, evaluasi ini dilakukan secara luring atau tatap muka dengan DPK atau supervisor KKN, evaluasi ini dilakukan dengan meninjau ulang waktu, biaya, dan luaran yang dihasilkan sesuai dengan rencana kerja.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

3.1 Keberhasilan

Sesuai dengan Program kerja KKN Tematik Universitas Hasanuddin Gel. 108 "Peran Mahasiswa KKN UNHAS dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Program Desa Inovatif" telah dilaksanakan yang mengacu pada hasil observasi di desa Bonto Bahari kecamatan Bontoa kabupaten Maros. Adapun program kerja yang sudah terlaksana:

a. Pembuatan Batas Tugu Desa Bonto Bahari

Tugu Batas Desa Bonto Bahari ini dibuat pada tanggal 13-17 Juli 2022. Tugu ini dipasang di dusun Sabanga untuk menjadi penanda batas antara desa Bonto Bahari dan Desa Pajukukang.

b. Pengadaan Papan Wicara Dermaga Desa Bonto Bahari



Dermaga desa bonto bahari merupakan pusat wisata yang masih perlu banyak sarana dan prasarana untuk meningkatkan perkembangannya. Papan wicara yang dibuat pada selama tiga hari pada tanggal 23-26 Juli 2022 ini berisi ucapan selamat datang, larangan membuang sampah sembarang tempat, dan dilarang menebang pohon disekitar dermaga Bonto Bahari.

Tahap Pelaksanaan : Hari Sabtu-Selasa, 23-26 Juli 2022

c. Literasi Keuangan OJK

Masyarakat sangat diharapkan mampu memahami bahwa keuangan bisa dikelola lebih baik karena adanya Otoritas Jasa Keuangan dengan segala macam program yang ditawarkan. Program yang dilaksanakan untuk mencapai hal tersebut adalah sosialisasi literasi keuangan dalam bentuk edukasi dan pembagian brosur yang menjelaskan keunggulan menyimpan uang di bank dan cara membedakan antara uang asli dan palsu. Sosialisasi ini dilakukan pada tanggal 3 Agustus 2022 di desa Bonto Bahari.

d. Lomba Memperingati Hari Kemerdekaan RI

KKN Gel.108 bertepatan dengan Hari Kemerdekaan RI sebagai bentuk kontribusi perayaan Hari Kemerdekaan di Desa Bonto Bahari, KKN bekerja sama dengan Karang Taruna dan pemerintah Desa mengadakan berbagai macam lomba kemerdekaan yang kental akan sarat budaya. Seperti lomba makan kerupuk untuk anak-anak, lomba pecah balon untuk ibu-ibu dan lomba lembara je'ne. Perlombaan dilaksanakan dalam kurun waktu 3 hari 14-16 Agustus 2022. Dan pengumuman pemenang lomba pada hari kemerdekaan RI 17 Agustus 2022.

3.2 Rencana Tindak Lanjut Kegiatan

Seluruh program yang dilaksanakan bukan merupakan pengabdian berkelanjutan karena dalam 1 kali pengerjaan bisa bermanfaat dalam jangka panjang. Jadi, tidak ada rencana tindak lanjut untuk seluruh program yang telah berhasil dilaksanakan dengan baik.

4. KESIMPULAN DAN SARAN

4.1 Kesimpulan

Pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata(KKN) Tematik dengan tema “Peran Mahasiswa Kkn Unhas Dalam Peningkatan Perekonomian Masyarakat Melalui Program Desa Inovatif” yang diselenggarakan oleh Universitas Hasanuddin, Gelombang ke- 108 di Desa Bonto Bahari, Kecamatan Bontoa, Kab. Maros, Provinsi Sulawesi Selatan berjalan dengan sangat baik serta lancar. Kesimpulan yang bisa ditarik menurut hasil dari aktivitas pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata(KKN) selaku berikut.

1. Kegiatan Kuliah Kerja Nyata adalah suatu bentuk pendidikan dengan cara memberikan pengalaman empiris kepada mahasiswa untuk hidup ditengah-tengah masyarakat di luar kampus, dan secara langsung megajarkan kepada mahasiswa cara identifikasi masalah-masalah sosial yang terjadi di



masyarakat. Kuliah kerja nyata secara langsung akan menunjukkan keterkaitan langsung antara dunia pendidikan dan upaya perwujudan kesejahteraan masyarakat.

2. Berdasarkan permasalahan yang diidentifikasi selama masa observasi dalam satu minggu awal pelaksanaan Kuliah Kerja Nyata di desa Bonto Bahari, maka dirancanglah beberapa program kerja, baik program kerja secara kelompok dan program kerja secara individu. Beberapa permasalahan yang ditemukan selama masa observasi adalah seperti tidak adanya batas yang jelas desa Bonto Bahari dengan desa lain, tidak adanya penanda informasi di dermaga sabangan bonto Bahari yang merupakan potensi wisata desa, dan kurang terjalannya silaturahmi antar dusun di desa Bonto Bahari. Maka berdasarkan permasalahan-permasalahan tersebut dirancanglah program-program kerja utama yakni Pembuatan Tugu Pembatas Desa, Pembuatan Papan Wicara di Dermaga Bonto Bahari, Sosialisasi Literasi Keuangan, dan Pelaksanaan Lomba Memperingati Hari Kemerdekaan RI yang ke-77. Metode pelaksanaan program-program kerja ini dilaksanakan secara luring (tatap muka).
3. Seluruh program kerja terlaksana dengan lancar dan telah mencapai maksud serta tujuan awal program kerja sesuai yang direncanakan. Penyelesai pembuatan tugu kini membuat batas wilayah antara desa Bonto Bahari dan desa lain terlihat jelas, sehingga memudahkan warga serta pengunjung mengenali wilayah desa Bonto Bahari. Keberadaan papan wicara yang telah dibuat peserta KKN posko Bonto Bahari di dermaga Sabanga bonto bahari meningkatkan kesadaran masyarakat untuk menjaga dermaga tersebut dan tidak melakukan hal yang merugikan bagi dermaga. Pelaksanaan Sosialisasi Literasi Keuangan yang berfokus pada pentingnya menabung di bank serta cara membedakan uang asli dan uang palsu ini semakin meningkatkan pengetahuan masyarakat, kini warga mengetahui dengan jelas perbedaan uang asli dan uang palsu, serta mulai memiliki minat menabung di bank. Dan terlaksananya Lomba 17 Agustus yang diselenggarakan bersama Karang Taruna desa Bonto Bahari di dua Dusun desa menambah rasa kekeluargaan antara warga dusun di desa Bonto Bahari.

4.2 Saran

Dalam pelaksanaan program kerja ini masih terdapat banyak kekurangan dan kendala yang dihadapi selama pelaksanaannya. Saran untuk kegiatan selanjutnya agar dapat terlaksana dengan lebih baik lagi yaitu:

4. Universitas

Kegiatan Kuliah Kerja Nyata (KKN) Tematik dapat direncanakan lebih matang lagi pada periode berikutnya baik dalam hal waktu pelaksanaan, anggaran yang diberikan, maupun sistem penugasan/program kerja karena hal ini sangat berpengaruh terhadap kelancaran pelaksanaan kegiatan KKN.



5. Mahasiswa

Sebaiknya mahasiswa lebih aktif lagi dalam melaksanakan kegiatan KKN yang dilakukan serta diharapkan mahasiswa dapat lebih aktif dalam membangun hubungan baik dengan masyarakat agar pelaksanaan kegiatan KKN kedepannya dapat berlangsung dengan lancar.

6. Masyarakat

Diharapkan masyarakat lebih antusias dalam mengikuti kegiatan KKN yang dilaksanakan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Segala puji dan syukur kepada Allah SWT, karena berkat rahmat dan hidayah-Mulah yang tak henti-hentinya Engkau curahkan kepada hamba yang lemah ini sehingga penyusun dapat menyelesaikan Laporan Pengabdian Masyarakat yang berjudul “Pemanfaatan mangrove”. Keberhasilan ini tidak akan terwujud tanpa adanya bimbingan, perhatian, dukungan dan bantuan dari berbagai pihak. Oleh karena pada kesempatan ini, dengan segala kerendahan hati penyusun juga ingin menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Allah SWT, yang selalu ada dalam setiap langkah, atas karunia, hidayah, akal, pikiran, kekuatan, kesehatan dan segala kemudahan-Nya.
2. Orang tua mahasiswa, terimakasih atas do'anya karena dengan do'a itu bisa membentangkan sayap jutaan malaikat untuk melindungi setiap langkah kami.
3. Bapak Rektor Dr. Ir. Jamaluddin Jompa, M.Sc, yang telah memberikan kesempatan kepada penulis untuk melaksanakan program Kuliah Kerja Nyata.
4. Bapak Muhammad Kurnia, S.Pi., M.Sc., Ph.D selaku Ketua P2KKN Universitas Hasanuddin.
5. Badan Pelaksana Kuliah Kerja Nyata Universitas Hasanuddin.
6. Bapak Saharuddin, S.IP., M.Si selaku Dosen Pembimbing atas bimbingan dan pengarahan yang telah diberikan.
7. Bapak Muh. Ilyas selaku Kepala Desa Bonto Bahari.
8. Masyarakat Desa Bonto Bahari, terimakasih banyak atas segala bantuan dan kerjasamanya sehingga Kuliah Kerja Nyata ini dapat berjalan dengan lancar.
9. Semua pihak yang sudah berpartisipasi dan memberi dukungan baik materi maupun non materi yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga segala bantuan, bimbingan, dan pengajaran yang telah diberikan kepada saya mendapatkan imbalan dari Allah SWT. Semoga dengan adanya penyusunan laporan ini dapat bermanfaat bagi semua yang membaca dan membutuhkannya. Aamiin ya.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliyyah, Rusi Rusmiati et al. 2021. “Kuliah Kerja Nyata: Pengabdian Kepada Masyarakat Melalui Kegiatan Pendampingan Pendidikan.” *JMM (Jurnal Masyarakat Mandiri)* 5(2): 663–76.



- Aulia, Suha Rizki. 2022. “MEMPERKENALKAN SENI BUDAYA DAN PRIBAHASA INDONESIA KEPADA ANAK.” 2.
- Irmal, Irmal et al. 2020. “Penyuluhan Wirausaha Untuk Meningkatkan Ekonomi Keluarga Dengan Daur Ulang Barang Bekas Desa Mekarsari Kabupaten Bogor.” *BAKTIMAS : Jurnal Pengabdian pada Masyarakat* 2(2): 90–94.
- Perdana, Amelia, Holilulloh, and Yunisca Nurmalisa. 2013. “PENGARUH PELAKSANAAN KULIAH KERJA NYATA (KKN) TERHADAP KETERAMPILAN SOSIAL MAHASISWA PROGRAM STUDI PPKN UNIVERSITA LAMPUNG TAHUN 2013.” *Jurnal Kultur Demokrasi* 2(3): 1–14.
- Zakariya, M. et al. 2021. “PENGABDIAN KEPADA MASYARAKAT (PKM) SUKSES DI ERA DIGITAL DENGAN PERSONAL BRANDING.” *Jurnal Padma Pengabdian Dharma Masyarakat* 1(1): 61–64.